

KARAKTERISTIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Syafruddin¹, Taufan Kurahman², Al Ikhsan³, Lulu Ul Aisy Alfani⁴, Nurma Yunita⁵
syafruddin83@gmail.com¹, taufan.kurahman123@gmail.com², iksananja4321@gmail.com³,
alfanifanini4@gmail.com⁴, nurmayunitabima45@gmail.com⁵

STKIP Taman Siswa Bima

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sarana yang dapat dijadikan individu untuk meraih mimpi yang diinginkannya. Melalui pendidikan secara tidak langsung individu akan memiliki sumber ilmu pengetahuan yang tentunya memiliki beberapa sifat berharga, misalnya kemampuan berfikir nalar, berfikir kritis, dan lain sebagainya. Pada jenjang sekolah dasar, sebagai peserta didik akan disajikan terkait berbagai macam ilmu pengetahuan mendasar, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan dari penulisan ini ialah menganalisis terkait karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS pada jenjang Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah bersumber dari penelitian kualitatif. Hasil dan kesimpulan yang diambil ialah karakteristik peserta didik memiliki arti kualitas individu ataupun keterlibatan aspek yang terdiri dari kemampuan awal, kemampuan berfikir, gaya belajar, motivasi, sikap, minat, dan lain sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik adalah mata pelajaran IPS, dimana pada mata pelajaran tersebut memiliki tujuan dalam pembentukan karakteristik peserta didik, seperti berbaur didalam lingkungan masyarakat, memiliki perilaku yang baik, berakhlak, bermoral, beretika, dan memiliki sikap sopan santun. Tujuan dari pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran IPS ialah menjadikan peserta didik sebagai salah satu warga yang berguna bagi nusa dan bangsanya.

Kata Kunci : IPS, Karakteristik, Pembelajaran, Siswa.

ABSTRACT

Education is a means that individuals can use to achieve the dreams they desire. Through education, individuals will indirectly have a source of knowledge which of course has several valuable qualities, for example the ability to think logically, think critically, and so on. At elementary school level, students will be presented with various kinds of basic knowledge, one of which is Social Sciences (IPS). The purpose of this writing is to analyze the characteristics of students in participating in social studies learning at the elementary school level. The type of research used in this research is based on qualitative research. The results and conclusions drawn are that student characteristics mean individual qualities or the involvement of aspects consisting of initial abilities, thinking abilities, learning styles, motivation, attitudes, interests, and so on. One of the subjects taught to students is social studies, where this subject has the aim of forming students' characteristics, such as blending into society, having good behavior, morals, ethics, and having good manners. The aim of character education contained in social studies learning is to make students become citizens who are useful for their homeland and their nation.

Keywords: Social Studies, Characteristics, Learning, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang dapat dijadikan individu untuk meraih mimpi yang diinginkannya (cita-cita) (Muawanah & Muhid, 2021). Melalui pendidikan secara tidak langsung individu akan memiliki sumber ilmu pengetahuan yang tentunya memiliki beberapa sifat berharga, misalnya kemampuan berfikir nalar, berfikir kritis, dan lain sebagainya (Abror, 2021). Pada jenjang sekolah dasar, sebagai peserta didik akan disajikan terkait berbagai macam ilmu pengetahuan mendasar (Jumriani, dkk. 2021), salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Subiyakto & Mutiani, 2019).

Melalui pembelajaran IPS, peserta didik akan dihadapkan melalui pembelajaran yang memiliki keterhubungan dengan lingkungan masyarakat dan sosial (Widiastuti, 2017). Tujuan dari pembelajaran IPS tersebut dimaksudkan agar peserta didik menjadi pribadi yang baik (Kiranti, dkk., 2021) dan menjadi warga negara teladan (Safitri, dkk., 2024). Ilmu Pengetahuan Sosial diperlukan bagi keberhasilan transisi kehidupan menuju pada kehidupan yang lebih dewasa (Salsabila, dkk., 2022) dalam upaya membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip dan semangat nasional (Hurri & Widiyanto, 2018). Berdasarkan hal tersebut, maka peserta didik akan memiliki kemampuan dalam penyelesaian permasalahan pada konteks lingkungan sosial melalui pendekatan terpadu dan holistic (Qodariah & Amriyati, 2018).

Fakta dilapangan memaparkan bahwa guru memiliki kesulitan dalam mengajarkan ataupun memahami karakteristik peserta didik. Sebab, didalam kelas terdapat beragamnya karakter yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran tidak semua peserta didik dapat menangkap pendidikan karakter yang diberikan oleh guru (Basri, 2017). Selain itu, permasalahan yang terdapat di lingkungan juga mengalami kemerosotan terkait dengan sikap yang ditunjukkan, khususnya generasi milenial. Misalnya seseorang sudah berani dalam mengambil hak orang lain saling acuh tak acuh, terjadinya penindasan, penipuan, penyelewengan, dan lain sebagainya (Guswantoro, dkk., 2018). Jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus, maka tentu hal tersebut akan memiliki dampak negative bagi diri sendiri, keluarga, ataupun bagi masyarakat (Sahira, dkk., 2022).

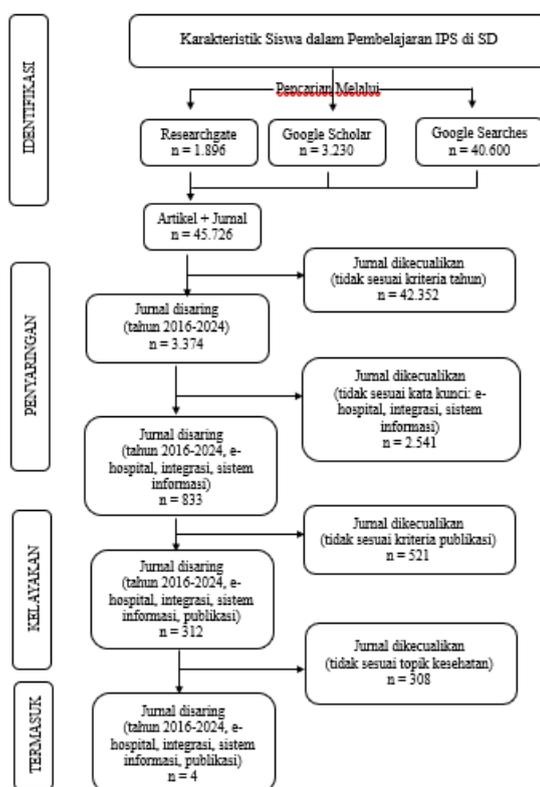
Penelitian terdahulu oleh Sari, dkk. (2023) memaparkan Karakteristik peserta didik didalam pembelajaran IPS dapat ditumbuhkembangkan melalui bantuan dari guru. Karakter yang diharapkan guru muncul dalam diri peserta didik dapat dituangkan dalam RPP. Selain itu, dalam menumbuhkan karakter positif bagi siswa juga harus diperhatikan karakteristik dari mata pelajaran pula. Pada IPS sendiri memiliki karakteristik dalam membina kecerdasan peserta didik dalam memiliki sikap ilmiah, kepribadian luhur, inovatif, kreatif, dan mampu berpikir positif. Fakta dilapangan guru memiliki kesulitan untuk mengembangkan karakter terhadap peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, seorang dapat menggunakan bantuan seperti penggunaan metode, model, ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga melalui rangsangan tersebut akan menciptakan keaktifan peserta didik dan karakter siswa dalam pembelajaran IPS akan terwujud.

Berdasarkan paparan diatas, penulis mengambil judul “Karakteristik Siswa dalam Pembelajaran IPS di SD”. Tujuan dari penulisan ini ialah menganalisis terkait karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS pada jenjang Sekolah Dasar. Batasan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini hanya didasarkan pada kajian kepustakaan berdasarkan literature yang valid dan kredibel.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah bersumber dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengandalkan penggunaan kalimat, paragraf, ataupun kata dalam mendeskripsikan hasil dari penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018). Pendekatan yang digunakan ialah literature review. Teknik pengumpulan data diperoleh dari penggunaan data literature review dan hasil wawancara, sehingga hasil perolehan data lebih valid. Berikut adalah kegiatan literature review yang dilakukan untuk mendukung hasil temuan penelitian yang didapatkan, sebagai berikut:

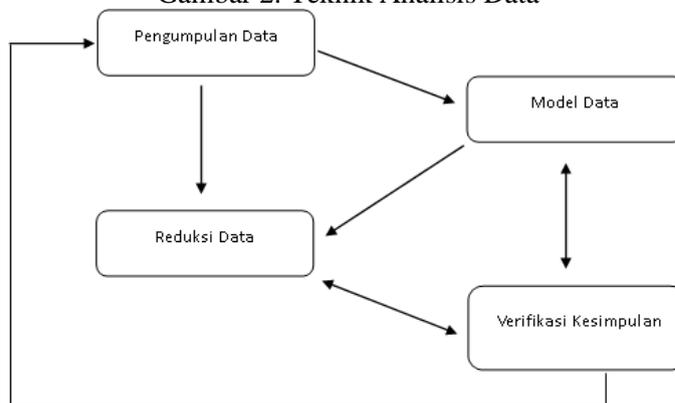
Gambar 1. Diagram Alir PRISMA



Sumber: (Jeremy & Pangalo, 2020)

Teknik analisis data dilakukan saat seluruh data terkumpul, sehingga akan ditemukan terkait hasil penelian. Berikut adalah tahapan dari analisis data yang dilakukan, yaitu:

Gambar 2. Teknik Analisis Data



Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam Diyati & Muhyadi (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 dibawah ini memaparkan terkait dengan hasil penelitian melalui kegiatan literature review, yaitu:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
1	“Implementasi Pembelajaran IPS terhadap	Sahira, dkk., 2022.	Bertujuan dalam memberikan hasil analisis	Karakteristik peserta didik memiliki arti kualitas individu ataupun keterlibatan aspek yang terdiri dari kemampuan awal,

	Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar”		terkait dengan pembentukan karakter pada siswa jenjang SD melalui proses implementasi secara langsung pada pembelajaran SD.	kemampuan berfikir, gaya belajar, motivasi, sikap, minat, dan lain sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik adalah mata pelajaran IPS, dimana pada mata pelajaran tersebut memiliki tujuan dalam pembentukan karakteristik peserta didik, seperti berbaur didalam lingkungan masyarakat, memiliki perilaku yang baik, berakhlak, bermoral, beretika, dan memiliki sikap sopan santun. Tujuan utama dalam pembelajaran IPS adalah menanamkan beberapa nilai pada diri peserta didik. Peran langsung dari pembelajaran IPS di jenjang Sekolah Dasar ialah mampu menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan inisiatif, logis, kreatif, dan mampu berpikir kritis. Selain itu, peserta didik diharapkan juga mampu memecahkan permasalahan mendasar yang terdapat di lingkungan masyarakat.
2	“Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”	Rahmi, dkk., 2021.	Bertujuan dalam memaparkan terkait dengan penumbuhan karakteristik peserta didik melalui peranan langsung dari pembelajaran IPS, khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD).	Pada sekolah diketahui bahwa terdapat berbagai macam karakteristik dari peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka peran dari guru sangat penting untuk mengarahkan serta menanamkan beberapa karakter yang positif dalam diri peserta didik. Namun, dalam proses implementasinya, dibutuhkan kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat, keluarga, dan sekolah. Pada pembelajaran IPS tidak hanya membahas terkait teori ilmu pengetahuan saja. Akan tetapi, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan terkait dengan menjadi seorang warga yang baik, rakyat yang demokratis, serta memiliki kemampuan dalam beradaptasi di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran IPS memiliki tujuan dalam menumbuhkan perilaku ataupun sikap yang didasarkan terhadap beberapa nilai karakter.
3	“Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka”	Sari, dkk., 2023.	Memiliki tujuan dalam memaparkan hasil analisis terkait dengan karakteristik peserta didik didalam pembelajaran IPS melalui peranan kurikulum	Karakteristik peserta didik didalam pembelajaran IPS dapat ditumbuhkembangkan melalui bantuan dari guru. Karakter yang diharapkan guru muncul dalam diri peserta didik dapat dituangkan dalam RPP. Selain itu, dalam menumbuhkan karakter positif bagi siswa juga harus diperhatikan karakteristik dari mata pelajaran pula. Pada IPS sendiri memiliki karakteristik dalam membina kecerdasan peserta didik dalam memiliki sikap ilmiah,

			Merdeka pada jenjang sekolah dasar (SD).	kepribadian luhur, inovatif, kreatif, dan mampu berpikir positif. Fakta dilapangan guru memiliki kesulitan untuk mengembangkan karakter terhadap peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, seorang dapat menggunakan bantuan seperti penggunaan metode, model, ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga melalui rangsangan tersebut akan menciptakan keaktifan peserta didik dan karakter siswa dalam pembelajaran IPS akan terwujud.
4	“Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar”	Hidayat-illah, dkk., 2022.	Bertujuan dalam memberikan hasil analisis terkait dengan pembentukan karakter pada siswa jenjang SD melalui proses implementasi secara langsung pada pembelajaran SD.	Pembentukan dari karakteristik peserta didik dapat dibentuk melalui pola pembiasaan yang dilakukan di ruang lingkup sekolah. Pada sekolah tentu memiliki aturan untuk menertibkan peserta didik, begitupula pada sistem pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pada pembelajaran IPS terdapat beberapa pengembangan nilai yang dianggap cukup penting. Tujuan dari pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran IPS ialah menjadikan peserta didik sebagai salah satu warga yang berguna bagi nusa dan bangnya. Berdasarkan tinjauan literature yang dilakukan terdapat beberapa kompetensi personal, misalnya dalam pembentukan sikap kreatifitas diri, kerja keras, disiplin, sikap obyektif, pembentukan konsep, dan lain sebagainya.

Karakteristik peserta didik memiliki arti kualitas individu ataupun keterlibatan aspek yang terdiri dari kemampuan awal, kemampuan berfikir, gaya belajar, motivasi, sikap, minat, dan lain sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik adalah mata pelajaran IPS, dimana pada mata pelajaran tersebut memiliki tujuan dalam pembentukan karakteristik peserta didik, seperti berbaur didalam lingkungan masyarakat, memiliki perilaku yang baik, berakhlak, bermoral, beretika, dan memiliki sikap sopan santun. Tujuan utama dalam pembelajaran IPS adalah menanamkan beberapa nilai pada diri peserta didik. Peran langsung dari pembelajaran IPS di jenjang Sekolah Dasar ialah mampu menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan inisiatif, logis, kreatif, dan mampu berpikir kritis. Selain itu, peserta didik diharapkan juga mampu memecahkan permasalahan mendasar yang terdapat di lingkungan masyarakat (Sahira, dkk., 2022).

Pada sekolah diketahui bahwa terdapat berbagai macam karakteristik dari peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka peran dari guru sangat penting untuk mengarahkan serta menanamkan beberapa karakter yang positif dalam diri peserta didik. Namun, dalam proses implementasinya, dibutuhkan kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat, keluarga, dan sekolah. Pada pembelajaran IPS tidak hanya membahas terkait teori ilmu pengetahuan saja. Akan tetapi, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan terkait dengan menjadi seorang warga yang baik, rakyat yang demokratis, serta memiliki kemampuan dalam beradaptasi di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran IPS memiliki tujuan dalam menumbuhkan perilaku ataupun sikap

yang didasarkan terhadap beberapa nilai karakter peserta didik (Rahmi, dkk., 2021).

Karakteristik peserta didik didalam pembelajaran IPS dapat ditumbuhkembangkan melalui bantuan dari guru. Karakter yang diharapkan guru muncul dalam diri peserta didik dapat dituangkan dalam RPP. Selain itu, dalam menumbuhkan karakter positif bagi siswa juga harus diperhatikan karakteristik dari mata pelajaran pula. Pada IPS sendiri memiliki karakteristik dalam membina kecerdasan peserta didik dalam memiliki sikap ilmiah, kepribadian luhur, inovatif, kreatif, dan mampu berpikir positif. Fakta dilapangan guru memiliki kesulitan untuk mengembangkan karakter terhadap peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, seorang dapat menggunakan bantuan seperti penggunaan metode, model, ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga melalui rangsangan tersebut akan menciptakan keaktifan peserta didik dan karakter siswa dalam pembelajaran IPS akan terwujud (Sari, dkk., 2023).

Pembentukan dari karakteristik peserta didik dapat dibentuk melalui pola pembiasaan yang dilakukan di ruang lingkup sekolah. Pada sekolah tentu memiliki aturan untuk menertibkan peserta didik, begitupula pada sistem pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pada pembelajaran IPS terdapat beberapa pengembangan nilai yang dianggap cukup penting. Tujuan dari pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran IPS ialah menjadikan peserta didik sebagai salah satu warga yang berguna bagi nusa dan bangnya. Berdasarkan tinjauan literature yang dilakukan terdapat beberapa kompetensi personal, misalnya dalam pembentukan sikap kreatifitas diri, kerja keras, disiplin, sikap obyektif, pembentukan konsep, dan lain sebagainya (Hidayatillah, dkk., 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil berdasarkan paparan diatas ialah karakteristik peserta didik memiliki arti kualitas individu ataupun keterlibatan aspek yang terdiri dari kemampuan awal, kemampuan berfikir, gaya belajar, motivasi, sikap, minat, dan lain sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik adalah mata pelajaran IPS, dimana pada mata pelajaran tersebut memiliki tujuan dalam pembentukan karakteristik peserta didik, seperti berbaur didalam lingkungan masyarakat, memiliki perilaku yang baik, berakhlak, bermoral, beretika, dan memiliki sikap sopan santun. Tujuan dari pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran IPS ialah menjadikan peserta didik sebagai salah satu warga yang berguna bagi nusa dan bangnya. Berdasarkan tinjauan literature yang dilakukan terdapat beberapa kompetensi personal, misalnya dalam pembentukan sikap kreatifitas diri, kerja keras, disiplin, sikap obyektif, pembentukan konsep, dan lain sebagainya.

Saran ditujukan kepada penulis selanjutnya untuk menuliskan data kuantitatif yang didasarkan pada kajian olah data berbasis SPSS. Sebab, penelitian ini memiliki keterbatasan berbasis literature review, sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat mengalami keterbaruan. Selain itu, direkomendasikan pula kepada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, S. (2020). Implementasi Metode Inkuiri Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Ma Pembangunan Uin Jakarta (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247-251.
- Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas*

- Manajemen Pendidikan, 2(1), 28–43.
- Guswanto, G., Rindrayani, S. R., & Sunjoto, S. (2018). Analisis Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Di Mts Miftahul Jannah Parakan Trenggalek. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 107-118.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Hurri, I., & Widiyanto, R. (2018). Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa SMP. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 12-23.
- Jeremy, T., & Pangalo. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi: Studi Literatur Sebagai Evidence Based Promosi Kesehatan. *Journal Promosi Kesehatan*, 1(1), 1–6.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027-2035.
- Kiranti, N., Dewi, D. A., & Furmanasari, Y. F. (2021). Pembelajaran kewarganegaraan sebagai upaya peningkatan moralitas anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7203-7209.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid–19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1).
- Qodariah, L., & Armiyati, L. (2018). Nilai-Nilai kearifan lokal masyarakat adat Kampung Naga sebagai alternatif sumber belajar. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1).
- Rahmi, A., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2021). Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5136-5142.
- Safitri, D., Oktovia, D., Sari, P. A., Amalia, R., & Salsabila, S. (2024). Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berpikir Kritis. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(1), 53-59.
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari, R., Nasution, Y. A., Windari, S., & Reski, S. M. (2022). Implementasi Pembelajaran Ips Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 54-62.
- Salsabilah, A. S., Afifah, N. P. N., Rustini, T., & Wahyuningsih, W. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9784-9790.
- Sari, W. N., & Faizin, A. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 954-960.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 137-166.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Penerbit Alfabeta. Alfabeta.
- Widiastuti, E. H. (2017). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran IPS. *Satya Widya*, 33(1), 29-36.